

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN PEMBELIAN
RUMAH YANG TIDAK SESUAI DENGAN PERJANJIAN
(Studi Putusan Pengadilan Negeri Semarang No: 54/Pid.Sus/2023/PN Sng)**

Disusun Oleh :

Adinda Talitha Sekarningtyas

E1A020207

ABSTRAK

Pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak diperbolehkan melakukan perbuatan yang dilarang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, namun kenyataannya dalam menjalankan kegiatan usahanya masih banyak ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku usaha yang melanggar hak hak konsumen sehingga menimbulkan kerugian kepada konsumen. Salah satu kasus perlindungan konsumen adalah kasus Dimas Bagus Pengraos Adi sebagai pelaku usaha yang telah melanggar hak, kewajiban, serta perbuatan yang dilarang kepada konsumen terkait penjualan rumah indent. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum terhadap konsumen pembelian rumah yang tidak sesuai dengan perjanjian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier dengan metode pengumpulan data kepustakaan dan studi dokumenter. Data yang diperoleh disajikan dengan teks naratif sistematis, dan metode analisis data yang digunakan adalah metode normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, konsumen telah mendapatkan perlindungan hukum dengan menjatuhkan pidana penjara kepada pelaku usaha selama 1 (satu) tahun 10 (sepuluh) bulan. Putusan tersebut menjadi bukti upaya perlindungan hukum terhadap konsumen atas rumah indent yang tidak sesuai dengan kesepakatan waktu penyelesaian sesuai dengan yang dijanjikan yang dimuat dalam Pasal 4 huruf h Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Konsumen, Rumah Yang Tidak Sesuai Perjanjian

**LEGAL PROTECTION AGAINST CONSUMERS PURCHASING A HOUSE
THAT IS IN ACCORDANCE WITH THE AGREEMENT**

(Study of Semarang District Court Decision No: 64/Pid.Sus/2023/PN Smg)

Written by:

Adinda Talitha Sekarningtyas

E1A020207

ABSTRACT

Business actors in carrying out their business activities are not allowed to carry out acts prohibited in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, but in reality, in carrying out their business activities, there are still many violations committed by business actors which violate consumer rights, thereby causing losses to consumers. One of the consumer protection cases is the case of Dimas Bagus Pengraos Adi as a business actor who has violated the rights, obligations and prohibited actions of consumers regarding the sale of indent houses. This research aims to find out how legal protection is for consumers purchasing houses that do not comply with the agreement.

This research uses a normative juridical approach with analytical descriptive research specifications. The data source used is secondary data which includes primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials using data collection methods from library studies and documentary studies. The data obtained is presented in the form of narrative text and the data analysis method used is normative qualitative.

Based on the results of research and discussions, consumers have received legal protection by imposing prison sentences on business actors for 1 (one) year 10 (ten) months. This decision is proof of legal protection efforts for consumers for indented houses that do not comply with the agreed completion time as promised in Article 4 letter h of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

Keywords: Legal Protection, Consumers, Disagreement House